

dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh. Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami, dan masukkan kami ke dalam surgamu. Aamiin



Contact Us :

✉ info@irmajabar.com
 🌐 www.irmajabar.com

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :

☎ 0812-2433-8292 📷 irma_quotes ▶ IRMA Quotes

Keistimewaan Bulan Muharram

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah Swt, Muharram adalah bulan pertama pada kalender Hijriah dimana nama Muharram sendiri mempunyai arti larangan atau yang diharamkan disebut demikian karena bulan ini termasuk bulan yang diharamkan untuk melakukan peperangan sebelumnya bulan ini mempunyai nama al-Mu'tamar

JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT

TERBIT SETIAP JUM'AT

Ada beberapa keutamaan atau keistimewaan pada bulan Muharram diantaranya yang

pertama, Muharram sebagai bulan suci, para ulama sepakat bahwa bulan Muharram termasuk salah satu bulan suci dalam Islam sebagaimana Allah SWT menjelaskan empat bulan suci tersebut dalam al-Qur'an yaitu pada surat at-Taubah 9 ayat 36 sebagai berikut : *Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan*

dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram itulah ketetapan agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa (QS. At-Taubah 9 ayat : 36)

Pada bulan-bulan ini, zaman terdahulu masyarakat Arab dilarang berperang karena sucinya keempat bulan tersebut oleh karena itu, bulan Muharram juga dinamakan *Syahrullah al-Asham*, yang artinya bulan Allah yang sunyi

Rasulullah Saw bersabda, *Sesungguhnya, zaman berputar sebagaimana ketika Allah*

menciptakan langit dan bumi satu tahun ada dua belas bulan, di antaranya ada empat bulan haram (suci), tiga bulan berurutan, yakni Dzulqa'dah, Dzulhijjah, dan Muharram, kemudian bulan Rajab suku Mudhar, antara Jumadil Tsani (jumadil akhir) dan Sya'ban (HR. Bukhari dan Muslim)

Yang kedua, Muharram adalah bulan Allah, Imam As-Suyuthi menjelaskan bahwa bulan Muharram berbeda dengan bulan-bulan lainnya dimana nama-nama bulan lainnya sudah ada sejak zaman jahiliah namun, dahulu orang jahiliah menyebut bulan Muharram dengan nama Shafar awal kemudian ketika Islam datang Allah SWT mengganti

nama bulan ini dengan Muharram sehingga nama bulan ini disandarkan pada Allah SWT (syahrullah)

Yang ketiga, Bulan yang dimuliakan oleh umat Islam, dimana umat Islam melakukan puasa sebagai bentuk penghormatan atas kemenangan yang diberikan oleh Allah SWT, kepada Nabi Musa A.s penjelasan mengenai hal tersebut terdapat dalam hadits dari Ibnu Abbas, ketika Nabi Muhammad Saw tiba di Madinah beliau melihat orang-orang Yahudi berpuasa di hari Asyura kemudian beliau bertanya hari apa ini? mereka menjawab hari yang baik, hari dimana Allah menyelamatkan Bani Israil dari musuhnya, sehingga Musa pun berpuasa pada hari ini sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT

Akhirnya Nabi Muhammad Saw bersabda, *Kami (kaum muslimin) lebih layak menghormati Musa dari pada kalian, kemudian, Nabi Muhammad Saw berpuasa dan memerintahkan para sahabat untuk berpuasa (HR. Muslim)*

Yang keempat, Bulan yang jumat yang mulia ini, Ya Allah berkahi menjadi titik awal untuk merencanakan, mematangkan, dan melakukan hal terbaik bagi kehidupan kita, sebagaimana yang kita pahami bahwa bulan Muharram adalah bulan pertama dalam sistem kalender Islam, sehingga awal bulan ini mestinya menjadi titik awal yang baik bagi kita semua umat muslim untuk merencanakan, mematangkan, dan melakukan hal terbaik bagi kehidupan kita dalam satu tahun ke depan artinya, bulan Muharram termasuk salah satu momentum yang sangat tepat bagi umat Islam yaitu menjadikan pergantian tahun baru Islam (bulan Muharram) sebagai sarana untuk muhasabah, atau merenungkan kembali langkah-langkah yang telah dilakukan dan menjadi sebuah momentum dalam membangun semangat untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam rangka meraih ridho, rahmat, keberkahan, kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat

Akhirul kalam, Ya Allah di hari

umur kami, karuniakan kami keselamatan dunia dan akhirat, karuniakan kami kesehatan lahir dan batin, Ya Allah limpahkan rahmat-Mu kepada kedua orang tua kami, Ya Allah berkahi kehidupan kami dunia dan akhirat, Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami, dan masukkan kami ke dalam surga-Mu.

Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah limpahkanlah ketaqwaan pada jiwaku dan sucikanlah ia, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Zat yang menyucikan jiwa, Engkaulah pelindung dan pemeliharanya, Ya Allah sesungguhnya kami berlimbung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak tenang dari nafsu yang tidak puas, dan dari perbuatan dosa

Ya Allah jadikan keluarga-keluarga kami menjadi keluarga yang shaleh dan shalehah, Ya Allah berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu, yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada

Penanggung Jawab :
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Dzikri Ashiddiq
Wakil Pemimpin Redaksi :
Saepudin
Sekretaris Redaksi :
Rizqi Maulana Abdul Aziz
Redaktur Pelaksana :
Sania Agustiani
Editor :
Uus Nurdiana
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Nafeesa Kasih Dwi Komara